

---

## STRATEGI PENGEMBANGAN DANAU EMBULAN SEBAGAI DESTINASI WISATA Di DESA AIK BUKAQ KECAMATAN BATUKLIANG UTARA LOMBOK TENGAH

Oleh

Nuri Dahlan<sup>1</sup>, I Made Murdana<sup>2</sup>, Ajuar Abdullah<sup>3</sup>, I Putu Gede<sup>4</sup> & Lalu Masyhudi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : <sup>1</sup>[dahlannuri176@gmail.com](mailto:dahlannuri176@gmail.com), <sup>2</sup>[mmurdana@gmail.com](mailto:mmurdana@gmail.com),

<sup>3</sup>[Ajuarabdullah42@gmail.com](mailto:Ajuarabdullah42@gmail.com), <sup>4</sup>[putualamanda200@gmail.com](mailto:putualamanda200@gmail.com),

<sup>5</sup>[laloemipa@gmail.com](mailto:laloemipa@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 06-09-2022

Revised: 18-10-2022

Accepted: 21-10-2022

### Keywords:

Development Strategy,  
Embulan Lake, and Tourist  
Attraction.

**Abstract:** *The problems studied in this study are related to the development of potential tourist attractions owned by Embulan Lake as a Tourist Destination and to formulate development strategies that are in accordance with environmental conditions. The method used in this research is descriptive qualitative by using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation, while to analyze the data the researcher uses SOAR analysis. The results of this study are Embulan Lake has a potential tourist attraction that can be developed as a tourist destination, while the Embulan Lake development strategy is as follows: Development of natural tourism potential such as water tourism, educational tourism, Cultural tourism development such as storytelling, Development of supporting facilities, Capturing linkage with travel units (travel agents), Collaborating between academics in the tourism sector, Creating a management agency from the Petikus Daye Hamlet community which will be under the auspices of the central pokdarwis in Aik Bukaq Village, Preparing existing business units (UMKM), implementation of concept of CBT, Conducting promotions, Collaborating between existing tourist destination managers, Creating official accounts on social media, Conducting durian fruit events at Embulan Lake.*

---

## PENDAHULUAN

Lokasi penelitian yang di lakukan oleh peneliti ini berada di Dusun Petikus Daye Desa Aik Bukaq Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. Adapun yang akan di teliti oleh peneliti adalah objek Danau *Embulan*. Danau ini masuk kedalam kawasan hutan lindung yang ada di Dusun Petikus Daye Desa Aik Bukaq dengan luas hutan seluas 4 hektar, sedangkan untuk luas area Danau Embulan ini sendiri memiliki luas seluas 7 are dengan kedalaman 5 meter samapi 7 meter.

Danau *Embulan* ini adalah salah satu sumber mata air yang ada di Desa Aik Bukaq bagian utara, danau ini memiliki volume air yang sangat besar oleh karna itu air danau ini

dijadikan sebagai air irigasi oleh masyarakat disana. Dari segi bangunan, adapun bangunan yang sudah di bangun di area Danau *Embulan* adalah jalan setapak di bangun oleh pihak pemerintah desa pada tahun 1981/1984, tembok penampung sumber mata air, tangga turun naik, dan tembok penampung air Danau *Embulan* di bangun oleh Swadaya pada tahun antara 2005/2006.

Danau *Embulan* ini memiliki potensi daya tarik wisata yang bisa di kembangkan sebagai destinasi wisata di Desa Aik Bukaq, dari segi kelembagaan pendukung kepariwisataan yang ada di Desa Aik Bukaq sudah ada seperti Bumdes, Pokdarwis, dan Karang Taruna. Namun potensi daya tarik wisata yang di miliki oleh Danau *Embulan* ini belum dikembangkan sebagai destinasi wisata, sehingga kondisi potensi daya tarik wisata yang dimiliki oleh Danau *Embulan* belum tertata rapi seperti pada bagian area Danau *Embulan* masih banyak samapah, lumpur, dan ganggang. *Stakeholder* dan masyarakat yang tinggal di area Danau *Embulan* sangat berharap apabila Danau *Embulan* ini bisa di jadikan sebagai destinasi wisata, karna apabila Danau *Embulan* ini sudah menjadi destinasi wisata maka secara tidak langsung Danau *Embulan* ini akan mensejahterakan masyarakat di sana.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan oleh peneliti tersebut, maka peneliti tertarik merumuskan judul penelitian ini dengan judul “Strategi Pengembangan Danau *Embulan* Sebagai Destinasi Wisata Di Desa Aik Bukaq”, adapun tujuan penelitian ini adalah peneliti akan mengidentifikasi dan mendeskripsikan potensi daya tarik wisata yang di miliki oleh Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata dan merumuskan strategi pengembangan fisik Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata di Desa Aik Bukaq.

## LANDASAN TEORI

Dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti ini ada Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain: yang pertama penelitian yang dilakukan oleh (Wardana et al., 2020), tentang Strategi Pemerintah dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Yang kedua penelitian yang di lakukan oleh (Permatasari, 2021), dengan judul “Strategi Pengembangan Ekowisata Danau Kaenka Berdasarkan Komponen 4A Di Desa Fatukoto, NTT”. Yang ketiga penelitian yang dilakukan oleh (Aulia, 2019), dengan judul “Strategi Perencanaan Pariwisata Perkotaan Menggunakan SOAR Model: Studi Kasus Kota Depok, Jawa Barat”.

Adapun teori yang di gunakan dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti ini adalah teori perencanaan, teori perencanaan ini di kemukakan oleh beberapa ahli. bahwa Perencanaan adalah upaya untuk memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang di perhatikan untuk mencapai hasil yang di inginkan (Maramis et al., 2021: 4).

Tingkat-tingkat perencanaan pariwisata itu dimulai dari pengembangan pariwisata daerah (*Regional Tourism Development*), mencakup pembangunan fisik obyek dan atraksi wisata yang akan dijual, fasilitas akomodasi, restoran, pelayanan umum (telepon, *money changer*, dan lain-lain), angkutan wisata dan perencanaan promosi yang akan dilakukan (Yoeti 1997:29).

Berdasarkan pernyataan dari beberapa ahli mengenai perencanaan tersebut, maka dalam teori perencanaan ini peneliti berfokus pada perencanaan dan pengembangan pariwisata berdasarkan pada pernyataan yang di nyatakan oleh para ahli. Kerangka

pengembangan destinasi wisata terdiri dari 4 komponen yaitu *attraction, accessibility, amenity, and ancillary* (Setiawan, 2015).

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang akan digunakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan potensi daya tarik wisata yang dimiliki oleh Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi yang akan mengacu pada teori perencanaan, selanjutnya teknik wawancara tujuannya untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kondisi Danau *Embulan* yang akan dikembangkan sebagai destinasi wisata, serta menggunakan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah yang pertama analisis deskriptif kualitatif, yang kedua Analisis SOAR yang terdiri *strengths, opportunity, aspirations, and results* untuk merumuskan strategi pengembangan Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata di Desa Aik Bukaq dengan menggunakan matriks SOAR. Matriks ini dapat menggambarkan aspirasi dan hasil yang diharapkan oleh *stakeholders* yang berkaitan dengan Danau *Embulan* sehingga dapat disesuaikan dengan kekuatan serta peluang yang dimiliki. Melalui matriks SOAR ini dapat ditetapkan strategi pengembangan Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata di Desa Aik Bukaq. Berikut matriks SOAR yang digunakan.

**Tabel 1. Matriks SOAR**

<b>Internal</b>	<b>Strength</b> Daftar faktor kekuatan internal	<b>Oppurtunity</b> Daftar faktor eksternal
<b>Eksternal</b>		
<b>Aspirasi</b> Daftar faktor aspirasi dari internal	<b>Strategi SR</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencapai aspirasi	<b>Strategi OA</b> Strategi yang berorientasi kepada aspirasi yang diharapkan untuk memanfaatkan peluang
<b>Result</b> Daftar hasil yang terukur untuk diwujudkan	<b>Strategy SR</b> Ciptakan strategi yang berdasarkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur	<b>Strategy OR</b> Strategi yang berorientasi kepada kesempatan untuk mencapai result yang sudah terukur

Sumber: (Apriliani, 2020: 53)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Yang Dimiliki Danau *Embulan* Sebagai Destinasi Wisata Di Desa Aik Bukaq.

Untuk menganalisis potensi daya tarik wisata yang dimiliki oleh Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata ini peneliti akan analisis berdasarkan teori perencanaan dan pengembangan yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut (Setiawan, 2015), kerangka pengembangan destinasi wisata terdiri dari 4 komponen yaitu *attraction, accessibility, amenity, and ancillary*, sehingga berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka adapun

informasi yang di peroleh oleh peneliti mengenai potensi daya tarik wisata yang di miliki Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata sebagai berikut:

- a) Potensi daya tarik wisata pada bagian komponen *Attraction*/atraksi yang di miliki oleh Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata.



**Gambar 1. Area Danau *Embulan***  
**Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022**

Atraksi Merupakan komponen yang yang sangat penting dalam menarik wisatawan. Untuk menemukan potensi kepariwisataan di suatu daerah orang harus berpedoman kepada apa yang dicari oleh wisatawan. Modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yaitu yang pertama Atraksi Wisata *Natural Resources* (alami), yang kedua Atraksi Wisata Budaya, dan yang ketiga Atraksi Buatan Manusia itu sendiri (Setiawan, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari para *stakeholder* yang ada di Desa Aik Bukaq mengenai potensi daya tarik wisata yang dimiliki oleh Danau *Embulan* pada bagian komponen atraksi wisata tersebut, maka peneliti menarik simpulan bahwa potensi daya tarik wisata yang dimiliki Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata pada bagian komponen atraksi sebagai berikut:

1. Danau *Embulan* memiliki 2 sumber mata air yang bisa di kembangkan menjadi air pancuran karna memiliki volume air yang besar.
2. Danau *Embulan* memiliki luas seluas 7 are yang di bagi menjadi 2 bagian sehingga berpotensi untuk di kembangkan sebagai kolam pemandian dewasa dan anak anak (wisata tirta)
3. Danau *Embulan* memiliki pemandangan yang indah

4. Danau *Embulan* ini memiliki cerita Sejarah Budaya yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata sejarah budaya dengan cara (pengemasan *Storytelling*)
  5. Air Danau *Embulan* memiliki nilai pengobatan (Mitologi) sehingga air Danau *Embulan* ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata kesehatan
  6. Airnya yang sangat sejuk dan jernih sehingga berpotensi di kembangkan sebagai
  7. Pada bagian hutanya ada monyet yang berwarna hitam dengan ekor yang panjang
  8. Danau *Embulan* terhimpun atau di kelilingi dengan hutan lindung yang belum pernah terjamah sama sekali sekaligus memiliki pohon-pohon besar yang memiliki umur ratusan tahun, pada bagian hutan lindung ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata edukasi dan ekowisata (*Edu\_Ekowisata*).
- b). Potensi daya tarik wisata pada bagian komponen Aksesibilitas yang di miliki oleh Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata.



**Gambar 2. Aksesibilitas Jalur Masuk Ke Area Danau *Embulan***

**Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022**

Aksesibilitas merupakan hal yang penting untuk mendukung sebuah atraksi wisata dalam kegiatan pariwisata, memiliki potensi pariwisata, maka harus disediakan aksesibilitas yang memadai sehingga daerah tersebut dapat dikunjungi. Segala macam transportasi ataupun jasa transportasi menjadi akses penting dalam pariwisata, aksesibilitas ini mencakup transportasi darat dan laut, udara, komunikasi, jaringan telepon, dan jaringan internet (Setiawan, 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di danau embulan pada bagian komponen aksesibilitas yang akan mendukung sebuah potensi atraksi wisata dalam sebuah kegiatan pariwisata, maka hasil yang peneliti peroleh adalah aksesibilitas dari pusat kota menuju lokasi penelitian ini sudah terbangun dengan baik, hal itu dapat di perkuat berdasarkan yang di kemukakan dalam Rencana Induk Kepariwisata Daerah Kabupaten Lombok Tengah (2016), namun jalan pintu masuk ke area Danau *Embulan* masih

rusak, kemudian dari segi jaringan telpon maupun internet yang ada di area Danau *Embulan* masih kurang mendukung.

c). Potensi daya tarik wisata pada bagian komponen Amenitas yang di miliki oleh Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata.

Amenitas adalah segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Adapun Sarana dan prasarana yang dimaksud seperti: tersedianya berbagai fasilitas pendukung, seperti akomodasi, rumah makan, toko souvenir, tempat hiburan sehingga wisatawan dapat merasakan kenyamanan ketika berada di tempat destinasi tersebut (Setiawan, 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Danau *Embulan* pada bagian komponen Amenitas yang akan mendukung sebuah destinasi wisata, maka hasil yang peneliti peroleh adalah rumah masyarakat yang ada di sana berpotensi untuk di kembangkan sebagai rumah penginapan (*Homestay*), hal tersebut didukung berdasarkan harapan masyarakat yang ada di area Danau *Embulan*.

d). Potensi daya tarik wisata pada bagian komponen Organisasi Pendukung Kepariwisataaan yang di miliki oleh Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata.

*Ancillary* merupakan hal-hal yang mendukung sebuah kepariwisataan, seperti lembaga pengelolaan, dan *stakeholder* yang berperan dalam yang berperan dalam bagian promosi, *ancillary* juga mencakup keberadaan berbagai organisasi untuk memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran kepariwisataan destinasi bersangkutan (Setiawan, 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di danau embulan pada bagian komponen Organisasi Pendukung Kepariwisataaan yang akan mendukung sebuah destinasi wisata, maka hasil yang peneliti peroleh adalah Danau *Embulan* ini sangat berpotensi untuk dikembangan sebagai destinasi wisata karna organisasi pendukung kepariwisataan yang ada di Desa Aik Bukaq sudah memiliki beberapa lembaga pendukung kepariwisataan yang di antaranya seperti Bumdes, Pokdarwis, dan Krang Taruna.

## **2. Strategi Pengembangan Danau *Embulan* Sebagai Destinasi Wisata Di Desa Aik Bukaq**

Pada bagian sub bab ini, peneliti akan merumuskan strategi pengembangan Danau *Embulan* sebagai destnasi wisata berdasarkan analisis SOAR, sehingga pada bagian ini peneliti akan membahas dua hal yang pertama analisis soar yang akan peneliti gunakan untuk menganalisis keadaan Danau *Embulan* yang akan di kembangkan sebagai destina wisata, dan yang kedua Strategi pengembangan Danau *Embulan* sebagai destinasi.

### **A. Analisis SOAR**

Analisis SOAR merupakan perumusan dan implementasi strategi positif dengan mengidentifikasi kekuatan, membangun kreativitas dalam bentuk peluang, mendorong individu dan tim untuk berbagai aspirasi dan menentukan hasil yang berarti. Sebelum merumuskan sebuah strategi pengembangan untuk Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata maka yang harus dilakukan adalah menganalisis setiap indikator yang ada dalam Analisis SOAR, karna analisis SOAR di bagi menjadi empat bagian yang terdiri dari *strengths, opportunities, aspirations and results*. Berikut ini peneliti akan menganalisis Danau *Embulan* berdasarkan empat bagian yang ada dalam analisis SOAR.

#### **a. Kekuatan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti pada bagian kekuatan yang di miliki oleh danau embulan, maka peneliti dapat menarik simpulan bahwa Danau *Embulan*

memiliki beberapa kekuatan di antaranya.

**Tabel 2. Kekuatan**

Kekuatan/ <i>Strengths</i> (S)
1. Danau <i>Embulan</i> memiliki 2 sumber mata air yang bisa di kembangkan menjadi air pancuran karna memiliki volume air yang besar.
2. Danau <i>Embulan</i> memiliki luas seluas 7 are yang di bagi menjadi 2 bagian sehingga berpotensi untuk di kembangkan sebagai kolam pemandian dewasa dan anak anak (wisata tirta)
3. Danau <i>Embulan</i> memiliki pemandangan yang indah
4. Danau <i>Embulan</i> ini memiliki cerita Sejarah Budaya yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata sejarah budaya dengan cara (pengemasan <i>Storytelling</i> )
5. Air Danau <i>Embulan</i> memiliki nilai pengobatan (Mitologi) sehingga air Danau <i>Embulan</i> ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata kesehatan
6. Airnya yang sangat sejuk dan jernih sehingga berpotensi di kembangkan sebagai
7. Pada bagian hutanya ada monyet yang berwarna hitam dengan ekor yang panjang
8. Danau <i>Embulan</i> terhimpun atau di kelilingi dengan hutan lindung yang belum pernah terjamah sama sekali sekaligus memiliki pohon-pohon besar yang memiliki umur ratusan tahun, pada bagian hutan lindung ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata edukasi dan ekowisata (Edu_Ekowisata).
9. Memiliki lembaga pendukung kepariwisataan yang ada di Desa Aik Bukaq seperti bumdes, pokdarwis, dan karang taruna

b. Peluang

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti pada bagian Peluang yang di miliki oleh Danau *Embulan*, maka peneliti dapat menarik simpulan bahwa Danau *Embulan* memiliki beberapa Peluang di antaranya.

**Tabel 3. Peluang**

Peluang/ <i>Oppurtunity</i> (O)
1. Lokasi Danau <i>Embulan</i> ini merupakan jalur masuk ke wisata yang ada di Desa Setiling yang ada di sebelah utara Danau <i>Embulan</i> seperti Daya Tarik Agrowisata dan Air Terjun Janggot
2. Danau <i>Embulan</i> ini dekat dengan Wisata Tereng Kuning, Hutan Lindung Aik Bone, dan Taman Wisata Aik Bukaq dengan jarak kurang lebih setengah kilometer
3. Danau <i>Embulan</i> dekat dengan wisata yang ada di Aik Berik seperti Air Terjun Benang Stokel dan Benang Kelambu
4. Danau <i>Embulan</i> dekat dengan wisata yang ada di desa bual seperti Ekowisata Danau Bual
5. Danau <i>Embulan</i> dekat dengan wisata yg ada di Desa Mas Mas
6. Lombok tengah memiliki 2 Sirkuit yaitu Sirkuit Motor GP di Kuta Mandalika dan Sirkuit Motor Kross di Desa Lantan.

c. Harapan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti dengan cara wawancara kepada stakeholder yang ada di Desa Aik Bukaq mengenai harapan terhadap Danau *Embulan* ini, maka peneliti dapat menarik simpulan bahwa stakeholder di Desa Aik Bukaq memiliki beberapa Harapan di antaranya.

**Tabel 4. Harapan**

Harapan/ <i>Aspiration</i> (A)
1. ingin membangun dan memaksimalkan penataan Danau <i>Embulan</i> dan pihak pemerintah desa ingin membuat master planya (Perencanaan Danau <i>Embulan</i> ).
2. ingin menjadikan Danau <i>Embulan</i> sebagai destinasi wisata
3. ingin bisa bekerjasama dan berjuang bersama pihak pemerintah desa dan masyarakat di dalam melakukan perencanaan maupun merealisasikan suatu perencanaan yang sudah di buat
4. ingin menyuguhkan wisata yang lain dari yang atau wisata yang berbeda dari wisata yang ada.
5. Ingin membangkitkan sejarah budaya yang sudah mati
6. ingin segera teralisasi segala keinginan, niat, maupun rencana yang kita inginkan.

d. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti dengan cara wawancara kepada stakeholder yang ada di Desa Aik Bukaq mengenai Hasil terhadap Danau *Embulan* ini, maka peneliti dapat menarik simpulan bahwa ada beberapa Hasil yang di inginkan oleh stakeholder di Desa Aik Bukaq terhadap Danau *Embulan* di antaranya.

**Tabel 5. Hasil**

Hasil/ <i>Result</i> (R)
1. Supaya adanya pendapatan asli desa yang bisa dimanfaatkan kembali oleh masyarakat
2. Mensejahterakan desa dan masyarakat
3. Mendatangkan wisatawan untuk berkunjung ke Danau <i>Embulan</i>
4. Bisa mengangkat dan menumbuhkan UMKM-UMKM yang ada dan yang belum ada
5. Menciptakan lapangan pekerjaan

B. Strategi Pengembangan Danau *Embulan* Sebagai Destinasi Wisata.

Berdasarkan rumus strategi yang ada di dalam matriks soar yang di antaranya S-A, O-A, S-R, O-R, maka strategi yang di dihasilkan di bagi berdasarkan bagian masing masing yang di antaranya:

1). Strategi SA

a. Pengembangan potensi wisata alami seperti Wisata Tirta, Wisata Kesehatan, dan Wisata Edu\_Ekowisata.

Yang menjadi salah satu kekuatan dari Danau *Embulan* ini adalah area danau dan hutan lindungnya, oleh karna itu danau ini memiliki potensi wisata alam, namun wisata alam tersebut akan di dukung oleh wisata wisata lainnya yang berpotensi untuk di kembangkan seperti wisata tirta, wisata kesehatan, dan wisata edu\_ekowisata, adapun penjelasannya sebagai berikut:

Wisata Tirta merupakan pemanfaatan pariwisata atas kawasan air yang dikembangkan secara profesional sehingga menjadi tempat tujuan wisata yang menarik (Swandewi et al., 2014). Wisata Kesehatan adalah wisata yang mengedepankan peningkatan kesehatan, kebugaran fisik, sekaligus pemulihan kesehatan spiritual dan mental wisatawan (Hadi, 2022). Pariwisata Pendidikan merupakan suatu program dimana peserta kegiatan wisata melakukan perjalanan wisata pada suatu tempat tertentu dalam suatu kelompok dengan tujuan utama mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait lokasi yang dikunjungi (Rodger, 1998). Ekowisata adalah perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan menikmati

lingkungan alam beserta isinya dengan berbagai fasilitas yang tersedia (Suryaningsih, 2018).

b. Pengembangan Wisata Budaya seperti pembuatan storytelling

Danau *Embulan* ini memiliki cerita budaya sehingga danau ini memiliki potensi untuk di kembangkan sebagai wisata sejarah dan budaya yang akan mendukung wisata alam tersebut, Wisata Budaya adalah sebuah wisata yang mengandung kepercayaan, nilai, sikap, dan tingkah laku, menjadi bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat yang diwariskan dari suatu generasi ke generasi berikutnya (Hastanto, 2016).

c. Pengembangan fasilitas pendukung kepariwisataan

Danau *Embulan* ini belum memiliki fasilitas pendukung kepariwisataan, sehingga untuk mendukung kepariwisataan di Danau *Embulan* harus melakukan pengembangan di bagian fasilitas pendukung yang di mulai dari pembuatan gapura sampai fasilitas yang di butuhkan oleh wisatawan pada saat berkunjung.

2). Strategi OA

- a. Menjaring linkage dengan travel unit (agen perjalanan).
- b. Bekerjasama antar pihak pihak akademisi di bidang kepariwisataan.

3). Strategi SR

- a. Membuat lembaga pengelola dari masyarakat Dusun Petikus Daye yang akan bernaung di bawah Pokdarwis pusat di Desa Aik Bukaq
- b. Mempersiapkan unit-unit usaha yang ada (UMKM)
- c. Mendorong Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal (penerapan konsep CBT).

4). Strategi OR

- a. Melakukan promosi
- b. Melakukan kerjasama antar pengelola destinasi wisata yang ada.
- c. Membuat akun resmi di media sosial untuk Danau Embulan yang akan di jadikan sebagai destinasi wisata
- d. Melakukan event buah duriah di Danau *Embulan*

Secara eksplisit pendekatan pengembangan Danau *Embulan* mengacu pada prinsip-prinsip ekowisata. Program yang direkomendasikan berlandaskan pada pilar ekowisata sebagai destinasi alam yang alami. Hal lainnya, berdasarkan pada aspek aspirasi, masyarakat mengharapkan dominan keterlibatan yang lebih luas dalam tahap perencanaan, tahap implementasi, dan tahap penikmatan, serta tahap evaluasi pengembangan destinasi Danau *Embulan*. Keterkaitan partisipasi dan keterlibatan masyarakat sangat utama dalam menjamin keberlanjutan pengembangan ekowisata (Murdana at al., 2021), sehingga proses perkembangan destinasi Danau *Embulan* dapat berkelanjutan dan berimplikasi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di sajikan dalam sub bab hasil dan pembahasan penelitian yang di lakukan oleh peneliti di Desa Aik Bukaq, dengan judul “Strategi Pengembangan Danau *Embulan* Sebagai Destinasi Wisata Desa Aik Bukaq Kecamatan Batukliang Utara Lombok Tengah”, maka peneliti dapat menarik simpulan bahwa

Danau *Embulan* ini memiliki potensi daya tarik wisata yang bisa di kembangkan sebagai destinasi wisata di Desa Aik Bukaq setelah peneliti lihat dari potensi daya tarik wisata yang di miliki oleh Danau *Embulan* berdasarkan pengembangan pada aspek 4A.

kemudian starategi pengembangan Danau *Embulan* berdasarkan Matriks SOAR ini peneliti mendapatkan 12 strategi pengembangan untuk Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata, adapun yang 12 strategi pengembangan tersebut di bagi menjadi beberapa bagian dalam strategi SOAR yang diantaranya strategi SA: 3, starategi OA: 2, strategi SR: 3, strategi: 4.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran kepada beberapa pihak yang terkait dalam pengembangan Danau *Embulan* sebagai destinasi wisata. adapun saranya antara lain:

Bagi stakeholder yang terkait dalam pengembangan Danau *Embulan* ini peneliti sarankan untuk membersihkan area Danau *Embulan* yang memiliki potensi daya tarik wisata agar potensi daya tarik tersebut bias

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Lombok Tengah. 2016. Praya
- [2] Aulia, Anisatul. 2019. Strategi Perencanaan Pariwisata Perkotaan Menggunakan Soar Model: Studi Kasus Kota Depok, Jawa Barat. *Jurnal Hopitality dan Pariwisata*, 5(2), 162 – 143.
- [3] Hadi, Wisnu. 2022. Studi Eksploratif Tentang Sentra Jamu Tradisional Di Daerah Istimewa Yogyakarta Sebagai Daya Tarik Wisata Kesehatan. *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(1), 2087-2086.
- [4] Hastanto, Meidya Riventi. 2016. Potensi Wisata Budaya Di Kampung Bandar Sebagai Ikon Wisata Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 3(2), 1-15.
- [5] Marimis et all. 2021. Peran Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan (Bapelitbang) Dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Governance*, 1(1), 2088-2815.
- [6] Murdana at all. 2021. Community Involvement and Participation for Sustainable Tourism: A Case Study in Gili Trawangan Post-earthquake. *Asia-Pacific Journal of Innovation in Hospitality and Tourism*. 10(3), pp. 319–332. <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57478894200>
- [7] Permatasari, Dwi Novita Cahyaningtyas. 2021. Strategi Pengembangan Ekowisata Danau Kaenka Berdasarkan Komponen 4a Di Desa Fatukoto, NTT. *JOURNEY*, 4(1), 1-18.
- [8] Rodger. 1998. Leisure, Learning and Travel. *Journal of Physical Education*, 69(4), 28.
- [9] Setiawan, Ida Bagus Dwi. 2015. Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4a (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary) Di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. Universitas Udayana Fakultas Pariwisata, Denpasar.
- [10] Suryaningsih, Yeni. 2018. Ekowisata Sebagai Sumber Belajar Biologi Dan Strategi Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan. *Jurnal Bio Educatio*, 3(2), 59-72.
- [11] Swandewi, Luh Putu. Sudana, I Putu. Indrawati, & Yayu. 2014. Perencanaan Paket Wisata Tirta Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal IPTA*, 2(1), 2338-8633.
- [12] Wardana et all. 2020. Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Objek Wisata

Alam Teluk Jering Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja, 10(1), 211-219.

- [13] Yoeti, Oka A, 1997, Pengantar Ilmu Pariwisata, Bandung ; Angkasa

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**